

KOMUNITAS BURUNG PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Seprido

Universitas Islam Kuantan Singingi

email: sepridhopiliang@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian tentang komunitas burung pada perkebunan kelapa sawit rakyat di Kuantan Singingi ini telah dilaksanakan dari bulan Januari-Juli 2020 di beberapa perkebunan kelapa sawit rakyat. Metode yang digunakan dalam ini adalah survey langsung ke lapangan dengan pengamatan dan pengambilan data dengan menggunakan teknik point count. data jenis dan individu ditampilkan dalam bentuk tabel, dan dianalisa indeks keanekaragaman jenis dan indeks kemerataannya. Dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan teramati sebanyak 521 individu burung di perkebunan kelapa sawit rakyat dan termasuk kedalam 30 jenis burung. Terdapat satu jenis yang berstatus NT dan 29 berstatus LC menurut IUCN Redlist. Jenis burung yang mendominasi adalah *Streptopelia chinensis* dan *Geopilia striata*. Nilai indeks keanekaragaman Shannon Wiener sebesar 0.27; Indeks menhinick 1.85; indeks margaleft 4.48 dan evenness 0.80.

Kata Kunci: *Burung, Oil Palm, Kuantan Singingi, Komunitas*

ABSTRACT: Research on bird communities in smallholder oil palm plantations in Kuantan Singingi has been carried out from January-July 2020 in several smallholder oil palm plantations. The method used in this is a direct survey to the field with observation and data collection using the point count technique. Species and individual data are presented in tabular form, and the index of species diversity and evenness index is analyzed. From the implementation of the research that has been done, 521 individual birds were observed in smallholder oil palm plantations and included in the 30 species of birds. There is one species with NT status and 29 with LC status according to the IUCN Redlist. The dominant bird species are *Streptopelia chinensis* and *Geopilia striata*. Shannon Wiener diversity index value of 0.27; Menhinick Index 1.85; margaleft index 4.48 and evenness 0.80.

Keywords: *Bird, Oil Palm, Kuantan Singingi, Community*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Kuantan Singingi perkebunan kelapa sawit merupakan komoditi perkebunan yang paling utama diusahakan. Menurut laporan Statistik kelapa sawit dari tahun 2017-2019, di Kabupaten Kuantan Singingi tercatat luasan perkebunan kelapa sawit menapai 89.397 ha. Ditambahkan oleh (Seprido, 2018) bahwa Kelapa sawit ini merupakan komoditi perkebunan yang dominan di usahakan baik pada skala perkebunan besar swasta maupun perkebunan rakyat.

Data luasan perkebunan kelapa sawit rakyat di Kuantan Singingi pada tahun 2016 memiliki luasan Tanaman Belum Menghasilkan sebesar 10.935ha; Tanaman Menghasilkan sebesar 61.131 ha; tanaman tidak menghasilkan sebesar 73.246 ha. Sehingga total perkebunan kelapa sawit rakyat pada tahun 2015 ini di Kuantan Singingi seluas 73.246 ha dengan produksi 165.931 Ton dan Produktivitas sebesar 2.714 dan dimiliki oleh 42.303 orang (Anonymous, 2016).

Dengan luasan perkebunan kelapa sawit rakyat ini memungkinkan juga menjadi tempat berdiam dan hidup banyak hewan. Salah satunya adalah burung.

Beberapa penelitian tentang burung diperkebunan kelapa sawit telah ditemukan sebanyak 43 jenis burung di perkebunan kelapa sawit PT. Andalas Wahana Berjaya Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat (Ruswenti, Novarino, & Rizaldi, 2014) kemudian sebanyak 85 jenis burung dari 567 individu burung di Taman Wisata Alam Seblat Bengkulu Utara (Suanto & Mulyani, 2017), dan sebanyak 12 jenis burung dari 27 individu burung di perkebunan kelapa sawit di Pondok Pesantren Hasanatul Barokah Rokan Hulu (Saputra, Purnama, & Lubis, 2015). Dan juga tercatat sebanyak 300 jenis di agroforest Sumatera selama 9 tahun terakhir (2002-2011). Jumlah ini mencakup 167 jenis ditemukan pada agroforest karet di Bungo Jambi, 103 jenis ditemukan pada agroforest kopi di Sumber Jaya Lampung, 146 jenis di di kawasan Sibulan Bulan Batang Toru Sumatera Utara dan 142 jenis di Kawasan Agroforest Simalungun (Ayat, 2011). Dan sebanyak 70 jenis burung teramati di areal pekebunan kelapa sawit PT. Kencana Sait Indonesia (Seprido, 2013).

Sedangkan untuk kawasan perkebunan kelapa sawit khususnya perkebunan kelapa sawit rakyat di Kabupaten Kuantan Singingi masih belum ada dijumpai.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu adanya penyelidikan tentang komunitas burung yang hidup pada perkebunan kelapa sawit rakyat di Kabupaten Kuantan Singini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kawasan perkebunan kelapa sawit rakyat di 3 kecamatan di kabupaten Kuantan Singingi. Stasiun 1 diletakkan di perkebunan kelapa sawit rakyat di kec Kuantan Mudik dengan luasan perkebunan sekitar 24 ha. Stasiun 2

diletakkan di perkebunan kelapa sawit rakyat di kecamatan Sentajo Raya dengan luasan lahan pada stasiun ini adalah 18 ha. Sedangkan stasiun 3 diletakkan di perkebunan kelapa sawit rakyat di kecamatan Singingi dengan luas 53 ha. Secara keseluruhan luas areal penelitian ini adalah 95 ha dan keseluruhan populasi kelapa sawitnya tergolong tanaman menghasilkan.

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan pengamatan dari bulan Januari hingga Juli 2020 dengan menggunakan alat berupa binocular dan buku identifikasi Burung MacKinoon (2010), kamera Cannon, kompas, meteran, *thally sheet*, dan alat tulis. Objek penelitian ini adalah burung yang terdapat di dalam jalur pengamatan.

Penelitian ini menggunakan metode survey dan observasi lapangan. Untuk pengamatan jenis dan individu burung dilapangan menggunakan teknik Point Count (Bibby, Jones, & Marsden, 2000). Data hasil pengamatan dilapangan disajikan dalam bentuk tabel dan akan dianalisa secara deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Habitat

Stasiun 1. adalah kawasan perkebunan kelapa sawit rakyat yang terletak di kecamatan Kuantan Mudik. Luasan perkebunan pada stasiun ini adalah sekitar 24 ha yang terletak dalam satu hamparan. Tahun tanam kelapa sawit pada stasiun ini adalah tahun 2006, 2008 dan 2009. Disekitar kawasan perkebunan ini berbatasan dengan kebun karet dan hutan sekunder.

Stasiun 2 adalah kawasan perkebunan kelapa sawit rakyat yang terletak di kecamatan Sentajo Raya. Luasan perkebunan pada stasiun ini adalah sekitar 18 ha dan juga terletak dalam satu hamparan. Tahun tanam kelapa sawit pada stasiun ini adalah tahun 2007, 2008 dan 2010. Kawasan perkebunan kelapa sawit ini berbatasan dengan hutan kebun karet dan semak belukar.

Stasiun 3 adalah kawasan perkebunan kelapa sawit yang terletak di kecamatan singingi dengan luasan perkebunan sekitar 53 ha dan terletak dalam satu hamparan. Kawasan perkebunan ini berbatasan dengan perkebunan karet dan semak belukar.

3.2 Komunitas Burung

Kekayaan dan keanekaragaman spesies

Sebanyak 521 individu burung teramat di perkebunan kelapa sawit rakyat di Kuantan Singingi. Dari proses identifikasi burung yang dilakukan semuanya tergolong ke dalam 42 jenis burung, 23 family dan 9 ordo (Tabel 1).

Menurut Redlist IUCN terdapat 29 jenis berstatus LC (Least Concerned) dan 1 jenis yang tergolong kedalam NT (Near Threatened) yaitu *Prinia familiaris* (International, 2018)

Setiap stasiun penelitian memiliki jumlah jenis dan komposisi jenis yang tidak terlalu jauh berbeda (Tabel 1). Tidak terlalu berbedanya keanekaragaman dan kekayaan

jenis masing masing pada stasiun penelitian dipengaruhi oleh komposisi vegetasi penyusun yaitu sama sama kelapa sawit. Meskipun demikian terdapat juga perbedaan jumlah jenis yaitu pada stasiun 1 dijumpai sebanyak 192 individu dan terolong kedalam 23 jenis burung, pada stasiun dua dijumpai sebanyak 160 individu burung dan tergolong kedalam 20 jenis burung dan pada stasiun 3 dijumpai sebanyak 169 jenis burung dan tergolong kedalam 24 jenis.

Adanya perbedaan jumlah jenis ini disebabkan oleh luasan perkebunan dan vegetasi penyusun di sekitar perkebunan kelapa sawit. Menurut Ueharo-Prado et al (2009) pada hutan yang mengalami gangguan akibat aktivitas manusia menunjukkan penambahan individu pada hutan terganggu lebih disebabkan oleh kehadiran jenis bukan asli dan Imanuddin (2009) kehadiran areal perkebunan disekitar hutan akan memungkinkan penambahan individu yang berasal dari kebun ke hutan dan begitu juga sebaliknya.

Tabel 1. Jenis jenis burung di perkebunan kelapa sawit rakyat di kabupaten Kuantan Singingi

No	Jenis	IUCN Redlist	Stasiun			Jumlah
			1	2	3	
1	<i>Spilornis cheela</i> Latham 1790	LC	√	-	-	4
2	<i>Gallus gallus</i> Linnaeus 1758	LC	√	-	-	8
3	<i>Streptopelia chinensis</i> (Scopoli, 1786)	LC	√	√	√	132
4	<i>Geopelia striata</i> Linnaneus 1766	LC	√	√	√	71
5	<i>Chalcophaps indica</i> Linnaeus 1758	LC	√	√	√	21
6	<i>Loriculus galgulus</i> Linnaeus, `758	LC	√	-	√	5
7	<i>Centropus sinensis</i> Stephens, 1815	LC	√	√	√	19
8	<i>Centropus bengalensis</i> Gmelin, 1788	LC	√	√	√	3
9	<i>Collocalia esculenta</i> Linnaues 1758	LC	√	√	√	44
10	<i>Buceros rhinoceros</i> Linnaeus 1758	VU	√	-	-	2
11	<i>Psilopogon eximius</i>	LC	-	√	√	2
12	<i>Psilopogon haemacephalus</i>	LC	√	-	√	3
13	<i>Blhytipicus rubiginosis</i> Swainson 1837	LC	-	√	-	2
14	<i>Pycnonotus atriceps</i> (temminck, 1822)	LC	√	-	-	3
15	<i>Pycnonotus gioavier</i> (Scopoli, 1786)	LC	√	√	√	4

16	<i>Pycnonotus aurigaster</i> (Jardine & Selby 1837)	LC	√	-	-	29
17	<i>Pycnonotus simplex</i> Lesson, 1839	LC	√	-	√	10
18	<i>Lanius tigrinus</i> Drapiez, 1828	LC	-	-	√	1
19	<i>Halcyon smyrnensis</i>	LC	√	√	√	62
20	<i>Halcyon cyanoventris</i>	LC	√	√	√	15
21	<i>Copsicus saularis</i> (Linnaeus, 1758)	LC	√	√	√	23
22	<i>Prinia familiaris</i> Horsfield, 1821	NT	√	√	√	14
23	<i>Prinia flaviventris</i>	LC	√	√	√	3
24	<i>Orthotomus ruficeps</i> (Lesson, 1830)	LC	-	√	√	3
25	<i>Dicaeum trigonostigma</i> (scopoli, 1776)	LC	√	√	√	19
26	<i>Anthreptes simplex</i> (S. Muller, 1843)	LC	-	√	-	2
27	<i>Chalcopteryx singalensis</i>	LC	√	√	√	2
28	<i>Lonchura punctulata</i> (Linnaeus, 1758)	LC	√	√	√	3
29	<i>Lonchura striata</i>	LC	√	√	√	9
30	<i>Corvus enca</i>	LC			√	3
TOTAL						521

Jumlah jenis terbanyak dijumpai pada stasiun 3 yaitu sebanyak 24 jenis sedangkan jumlah individu terbanyak dijumpai di stasiun 1 yaitu sebanyak 192 individu. Jenis yang mendominasi secara keseluruhan adalah *Streptopelia chinensis* (25.34%) kemudian diikuti oleh *Geopelia striata* (13.62%) dan *Halcyon smyrnensis* (11.90%). Menurut Ayat (2011) jenis *Streptopelia chinensis* ini merupakan jenis yang sangat umum di daerah agroforest, pemukiman, persawahan dan perkebunan.

Dominansi berdasarkan jenis, pada stasiun 1 didominasi oleh jenis *Streptopelia chinensis* (33.85%) dan diikuti oleh *Geopelia striata* (9.89%) dan *Collocalia esculenta* (6.25%). Pada stasiun 2 didominasi oleh

Streptopelia chinensis (20%) dan diikuti oleh *Geopelia striata* (16.88%) serta *Collocalia esculenta* dan *Halcyon smyrnensis* masing-masingnya (13.13%). Sedangkan pada stasiun 3 didominasi oleh *Streptopelia chinensis* (20.71%) diikuti oleh *Halcyon smyrnensis* (18.34%) dan *Geopelia striata* (14.79%).

Tingginya jenis jenis ini dijumpai di lokasi penelitian disebabkan oleh jenis ini merupakan jenis yang sangat umum dijumpai di areal perkebunan di Sumatra (MacKinnon et al, 2010).

Hasil analisa kekayaan, pemerataan dan keanekaragaman jenis burung dilokasi penelitian relatif cukup tinggi (Tabel 2.).

Tabel 2. Perbandingan nilai indeks kekayaan, pemerataan dan keanekaragaman jenis burung berdasarkan lokasi penelitian

Lokasi	Nilai			
	Shanon	Menhinick	Margaleft	Evenness
Stasiun 1	0.20	1.66	4.18	0.06
Stasiun 2	0.27	1.58	3.75	0.80
Stasiun 3	0.18	1.85	4.48	0.57

Keanekaragaman dan kekayaan jenis burung di lokasi penelitian tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai indeks keanekaragaman Shanon Wiener yaitu yang tertinggi pada stasiun 2 yaitu 0.27 dan

begitu juga dengan nilai indeks lainnya. Rendahnya nilai indeks dilokasi penelitian ini disebabkan oleh jenis vegetasi yang sama yaitu tanaman kelapa sawit. Menurut Novarino (2008) menyatakan bahwa salah

satu faktor yang mempengaruhi nilai indeks keanekaragaman jenis adalah jenis yang menyusun vegetasi pada habitat tersebut.

Indeks kesamaan jenis dengan menggunakan indeks Jaccard pada Tabel 3.

Tabel 3. Indeks kesamaan Jaccard untuk komunitas burung berdasarkan stasiun penelitian di perkebunan kelapa sawit rakyat di Kuantan Singingi

Lokasi	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3
Stasiun 1		0.39	0.37
Stasiun 2			0.37
Stasiun 3			

Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor (Unpublished)

4. KESIMPULAN

Dari penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa areal perkebunan kelapa sawit di Kuantan Singingi ditemukan sebanyak 521 individu burung dan tergolong kedalam 30 jenis dengan nilai keanekaragaman jenis Shannon Wiener tertinggi 0.27, Menhinick 1.85, Margalef 4.48 dan Indeks Kekayaan jenis 0.80.

REFERENSI

Anonymous. (2016). *Tree Crop Estate*

Statistic of Indonesia Palm Oil. Jakarta: Direktorat Jendral Perkebunan. Retrieved from <http://ditjenbun.pertanian.go.id>

Ayat, A. (2011). *Burung-burung*. Bogor: World Agroforestry Centre-ICRAF.

Bibby, C., Jones, M., & Marsden, S. (2000). *Teknik-Teknik Ekspedisi Lapangan Survei Burung*. Bogor: Birdlife International - Indonesia Programme.

International, B. (2018). Birdlife International. *The IUCN Red List of Threatened Species 2018*, 8235(e.T22713598A131851023). Retrieved from <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2018-2.RLTS.T22713598A131851023.en%0A> Copyright:

Imanuddin. 2009. Komunitas Burung di Bawah Tajuk pada Hutan Primer dan dan Sekunder di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Tesis Sekolah

terlihat komunitas burung pada tiga stasiun penelitian mempunyai tingkat kesamaan yang cukup. Nilai indeks kesamaan berkisar antara 0.37 hingga 0.39.

MacKinnon, J., Philips, K., dan van Balen, B. 2010. *Buku Panduan Lapangan Burung Burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Burung Indonesia Bogor.

Novarino, W. 2008. *Dinamika Jangka Panjang Komunitas Burung Strata Bawah di Sipisang, Sumatera Barat*. Disertasi Doktor. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Ruswenti, E., Novarino, W., & Rizaldi. (2014). Jenis-Jenis Burung di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Andalas Wahana Berjaya (AWB), Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat Bird Species at Oil Palm Plantation of PT. Andalas Wahana Berjaya (AWB). *Jurnal Biologi Universitas Andalas*, 3(September), 219–226.

Saputra, R., Purnama, A. A., & Lubis, R. R. (2015). Jenis-jenis burung di perkebunan kelapa sawit pondok pesantren hasanatul barokah rokan hulu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FKIP Prodi Biologi*, 1(1). Retrieved from <https://e-journal.upp.ac.id/index.php/fkipbiologi/article/view/357>

Seprido. (2018). *MODEL AGROEKOSISTEM*. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian* (pp. 1–5).

Seprido. 2013. *Komunitas Burung Pada Tiga Tipe Habitat di Areal Perkebunan PT. Kencana Sawit Indonesia (KSI Solok Selatan, Sumatera Barat*. Thesis Program

Pascasarjana Biologi Universitas
Andalas Padang.

Suanto, E., & Mulyani, Y. A. (2017).

Komunitas Burung Pada Tiga Habitat di
Taman Wisata Alam Seblat (TWAS)
Bengkulu Utara , Bengkulu Berdasarkan
Penggunaan Metode Jala Kabut dan Titik
Hitung. In *Komunitas Burung Pada Tiga
Tipe Habitat di Taman Wisata Alam
Seblat (TWAS) Bengkulu Utara, Bengkulu
Berdasarkan Penggunaan Metode Jala
Kabut dan Titik Hitung*. Fakultas
Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
Retrieved from
[https://www.researchgate.net/publication/
315711300%0AKomunitas](https://www.researchgate.net/publication/315711300%0AKomunitas)

Uehara-PradoM, Fernandes, JDo, Bello Adm,
Machado G, Santos, Aj., Vaz-deMello FZ,
Freitas AVL. 2009. Selecting terrestrial
Arthropods as Indicators of Small-Scale
Disturbance : A Forst Approach in the
Brazillian Atlantic Forest. *Biological
Conservation* 142:1220-128.